

ABSTRAK

Dalam hukum pidana pembuktian sangatlah penting karena untuk membantu mengungkap kebenaran dari suatu kasus serta membantu hakim dalam persidangan untuk memutus sebuah perkara. *Visum Et Repertum* sebagai alat bukti yang berdasarkan otopsi forensik harus sesuai dengan prosedur-prosedur agar hasil otopsi sempurna dan agar alat bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian dalam persidangan. Terkait otopsi yang dilakukan tidak sempurna atau tidak sesuai dengan tata cara yang diatur, maka kesimpulan dari otopsi tersebut yang tertuang dalam *Visum Et Repertum* tersebut tidak memiliki kekuatan pembuktian dan apabila otopsi hanya dilakukan hanya sebagian atau sampel saja tidak akan menghasilkan bukti yang akurat, hal ini akan mempengaruhi dan membingungkan hakim dalam mempertimbangkan kasus yang ditangani.

Kata Kunci : Otopsi



ABSTRACT

In the criminal law a proof is very important to help uncover the truth of a case as well as assist the judge in the trial to break a lawsuit. *Visum Et Repertum* as means of evidence based on forensic autopsy which must be in accordance with the procedures in order for the autopsy results to complete and in order for the evidence to have the power of proof in the trial. Related with an autopsy which is performed imperfectly or inconsistent with the arranged procedures, then the conclusions of the autopsy are contained in *Visum Et Repertum* It does not have evidentiary power and if an autopsy is performed only partially or just a sample it will not produce an accurate evidence, it will affect and confuse the judge in considering the case being handled.

Keywords: Autopsy

